



IMPLEMENTASI INTEGRASI AGAMA DAN SAINS: STUDI KASUS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

**Suniati¹, Maksum², Asnawan³, Muthi'atun Najiyah⁴, Afifatus
Sholihah⁵, Abd. Hadi⁶**

Universitas Alfalah As-Sunniah Kencong Jember ¹⁻⁵

Email: sunnyamus@gmail.com¹, maksum53@guru.smp.belajar.id²,
asnawan@uas.ac.id³, mutiahnajiyyah@gmail.com⁴,
syifanahdah23@gmail.com⁵, ahadi25834@gmail.com⁶

ABSTRACT

The integration of religion and science is a scientific paradigm developed to overcome the dichotomy between Islamic sciences and general sciences in Islamic higher education. This study aims to examine in depth the implementation of religion and science integration at the State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, one of the Islamic universities that institutionally promotes an integrative scientific paradigm. This research employs a qualitative approach using a case study method. Research data were obtained through documentation studies of the curriculum, the university's vision and mission, academic guidelines, and various institutional policies related to the development of integrative knowledge. The findings show that the implementation of religion and science integration at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang is realized through an integrative curriculum design, the strengthening of Islamic studies courses as the foundation of scientific development, and the establishment of a religious academic culture that encourages dialogue between revelation and reason. However, several challenges remain in practice, particularly differences in lecturers' understanding of the integration concept and limitations in its implementation in classroom learning. This study is expected to contribute theoretically and practically to the development of integration models for religion and science in Islamic higher education institutions.

Keywords : *knowledge integration, religion and science, Islamic education, UIN Malang.*

ABSTRAK

Integrasi agama dan sains merupakan paradigma keilmuan yang dikembangkan untuk mengatasi dikotomi antara ilmu keislaman dan ilmu umum dalam pendidikan tinggi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara

mendalam implementasi integrasi agama dan sains di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai salah satu perguruan tinggi Islam yang secara institusional mengusung paradigma integrasi keilmuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap kurikulum, visi-misi universitas, pedoman akademik, serta berbagai kebijakan institusional yang berkaitan dengan pengembangan keilmuan integratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi integrasi agama dan sains di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diwujudkan melalui desain kurikulum integratif, penguatan mata kuliah keislaman sebagai fondasi keilmuan, serta pembentukan budaya akademik religius yang mendorong dialog antara wahyu dan rasio. Meskipun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan sejumlah tantangan, seperti perbedaan pemahaman dosen mengenai konsep integrasi dan keterbatasan implementasi integratif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan model integrasi agama dan sains di perguruan tinggi Islam.

Kata Kunci : integrasi ilmu, agama dan sains, pendidikan Islam, UIN Malang.

PENDAHULUAN

Dikotomi ilmu agama dan ilmu sains telah menjadi persoalan klasik dalam sejarah pendidikan Islam. Kondisi ini berdampak pada pemisahan antara kajian keislaman yang bersifat normatif dengan ilmu pengetahuan modern yang bersifat empiris. Perguruan tinggi Islam di Indonesia berupaya menjawab tantangan tersebut melalui pengembangan paradigma integrasi keilmuan. Salah satu institusi yang secara konsisten mengembangkan paradigma ini adalah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi integrasi agama dan sains dalam konteks institusional. Studi kasus digunakan untuk menelaah secara komprehensif kebijakan, konsep, dan praktik integrasi keilmuan yang diterapkan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui dokumen resmi universitas, seperti visi dan misi, kurikulum program studi, serta pedoman akademik. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema integrasi agama dan sains. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan kajian pustaka. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara deskriptif-analitis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi integrasi agama dan sains di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tercermin dalam kebijakan akademik dan struktur kurikulum yang dirancang secara integratif. Kurikulum disusun dengan mengombinasikan mata kuliah keislaman dan mata kuliah keilmuan umum secara seimbang. Pendekatan ini bertujuan untuk membentuk lulusan yang tidak hanya unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga memiliki landasan spiritual dan moral yang kuat.

Selain melalui kurikulum, integrasi agama dan sains juga diwujudkan dalam budaya akademik kampus. Penguatan nilai-nilai religius dilakukan melalui pembiasaan ibadah, kajian keislaman, serta lingkungan akademik yang kondusif bagi dialog antara wahyu dan rasio. Dalam konteks pembelajaran, dosen diharapkan mampu mengaitkan materi keilmuan dengan nilai-nilai keislaman sehingga proses belajar tidak bersifat dikotomis. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi integrasi agama dan sains masih menghadapi beberapa tantangan. Perbedaan pemahaman dosen mengenai konsep integrasi keilmuan serta keterbatasan panduan teknis dalam pembelajaran menjadi kendala utama. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan melalui pelatihan dosen dan pengembangan model pembelajaran integratif yang lebih aplikatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa integrasi agama dan sains di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah diimplementasikan secara sistematis melalui kebijakan akademik, desain kurikulum integratif, dan pembentukan budaya akademik religius. Paradigma ini bertujuan untuk menghilangkan dikotomi antara ilmu agama dan ilmu sains serta melahirkan lulusan yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, spiritual, dan moral. Meskipun demikian, implementasi integrasi agama dan sains masih memerlukan penguatan, terutama pada aspek praktis pembelajaran di kelas. Diperlukan kesamaan pemahaman di kalangan dosen serta pengembangan panduan pembelajaran integratif yang lebih operasional. Dengan demikian, integrasi agama dan sains tidak hanya menjadi wacana konseptual, tetapi benar-benar terimplementasi dalam seluruh proses pendidikan di perguruan tinggi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, A. (2012). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi. Jakarta: Kencana.
- Mulyadi. (2018). Integrasi Ilmu dan Agama dalam Pendidikan Islam. Malang: UIN Press.
- Yusuf, M. (2020). Paradigma Integrasi Keilmuan di Perguruan Tinggi Islam. Jakarta: Rajawali Press.